

Media Lagu dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab di MAN 2 Sleman

Hariyanto

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

e-mail : lintangshafindra@gmail.com

Abstract: The lyrics of a song are easy to memorize and can be retained for a long time. Songs are one of the mediums that can be used in the language learning process. Songs are practical tools in learning activities. There are numerous MP3 music players available, including mobile phones, which are inseparable from the daily lives of students. This research was conducted to determine the steps and effectiveness of using song media in teaching Arabic vocabulary (mufradat) in the eleventh grade at MAN 2 Sleman. This study is a quantitative research using a quasi-experimental design. Data collection techniques include questionnaires, documentation, tests, observations, and interviews. Data analysis was conducted using the statistical formula of the independent samples t-test. The research findings indicate that: 1) The steps in using song media for teaching Arabic vocabulary (mufradat) in the eleventh grade at MAN 2 Sleman are executed in two ways, through songs prepared by the teacher and songs created by the students. 2) The use of song media in teaching Arabic vocabulary (mufradat) is highly effective in improving the academic performance of eleventh-grade students at MAN 2 Sleman. This is evidenced by the calculated t-value of 6.950 and the significance value obtained after testing the difference between the post-test and pre-test scores for understanding mufradat in the experimental and control groups using the statistical formula of the independent samples t-test, which is 0.000, smaller than both 0.01 and 0.05.

Keywords; *Learning Media, Song, Mufradat*

PENDAHULUAN

Lagu adalah salah satu media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran bahasa. Sebagaimana diketahui bahwa lirik lagu sangat mudah untuk dihafal dan bisa diingat dalam waktu yang lama, tidak terkecuali oleh anak kecil sekalipun. Dilihat dari sisi kepraktisan, lagu termasuk media yang sangat praktis digunakan. Banyak sekali pemutar lagu dalam format MP3 yang bisa digunakan, termasuk handphone. Sebagaimana diketahui bahwa hampir semua orang sekarang mempunyai handphone, termasuk para siswa Madrasah Aliyah yang dalam kesehariannya selalu membawa alat komunikasi tersebut.

Lagu biasanya terdiri dari dua hal, yaitu lirik (kata-kata) dan musik, sebagaimana dijelaskan oleh Jamalus (1988: 5) bahwa lagu adalah karya seni yang dinyanyikan dengan diiringi alat musik. Selain itu, lagu juga bisa diartikan sebagai sekumpulan kata-kata, puisi pendek yang dinyanyikan, biasanya diiringi musik. Encyclopedia of Americana (1998) menyebutkan bahwa lagu adalah karya musikal pendek, dengan teks yang puitis, yang sama pentingnya antara musik dan kata-kata (Ifadah dan Aimah, 2012).

Kita tahu bahwa kata-kata dalam sebuah lagu mudah diingat. Kata-kata yang disinkronisasikan dengan musik, sedikit membutuhkan usaha sadar untuk mempelajarinya. Kemungkinan besar hal itu karena mereka bisa dengan baik

memadukan aktivitas otak kiri (kata-kata) dan otak kanan (musik). Kita juga tahu bahwa musik punya pengaruh kuat atas pusat-pusat emosional sistem limbik yang juga merupakan gerbang menuju memori jangka panjang (Rose dan Nicholl. 2012).

Limbik adalah bagian tengah otak yang “membungkus” batang otak ibarat kerah baju. Limbik sendiri berasal dari bahasa latin limbis, yang berarti batas atau kerah. Komponen-komponen kunci sistem limbik adalah hipotalamus dan amigdala. Sistem limbik berfungsi untuk mengendalikan emosi. Ia juga membantu homeostatis, lingkungan yang stabil di dalam tubuh. Ia mengendalikan hormon, rasa haus, rasa lapar, seksualitas, pusat-pusat rasa senang, metabolisme, fungsi kekebalan, dan suatu bagian penting dari memori jangka panjang.

Hipotalamus dan amigdala juga merupakan pengendali penting perilaku emosional dan perilaku mencapai tujuan. Kemudian diketahui juga bahwa bagian otak ini mengendalikan memori. Ketika sesuatu itu melibatkan emosi yang kuat, biasanya ia juga akan terekam kuat dalam ingatan.

Sistem limbik mengontrol rasa senang, permainan peran, kerjasama, dan permainan lainnya, yang merupakan elemen penting dalam proses belajar karena melibatkan emosi positif. Tentunya seorang pengajar mengharapkan bahwa setiap pelajar mengungkapkan tentang proses belajarnya, “saya menyukainya, saya ingin melakukannya lagi.”

Para peneliti mencatat bahwa ketika emosi positif dalam keadaan terbangkitkan, zat-zat keceriaan mirip opium, yang disebut endorfin, terbentuk. Pada gilirannya, ini memicu meningkatnya aliran neurotransmitter yang disebut asetilkolin. Hal ini penting karena neurotransmitter merupakan “pelumas” yang memungkinkan terjadinya sambungan antar sel otak.

Secara sederhana, otak dapat bekerja dengan sendirinya dan berfungsi lebih efisien. Maka, terdapat landasan ilmiah untuk menggunakan seni, drama, warna, emosi, belajar bermasyarakat, bahkan permainan sebagai alat dan sarana Pendidikan (Rose dan Nicholl. 2012).

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di MAN 2 Sleman, yaitu dengan menyebarkan angket kepada siswa dan siswi kelas sebelas program studi IPA dan IPS, diperoleh data terkait proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah tersebut, khususnya di kelas sebelas. Selanjutnya, data-data yang diperoleh tersebut dianalisa untuk mengetahui permasalahan yang terjadi.

Berdasarkan data dari 141 angket yang berhasil terkumpul, diketahui bahwa sebanyak 95 siswa kelas XI MAN 2 Sleman menyatakan bahwa kesulitan yang mereka hadapi dalam belajar bahasa Arab adalah dalam hal mengartikan dan menghafal kosakata-kosakata yang ada dalam teks Arab. Sebanyak 30 siswa yang lain menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam memahami qā'idah bahasa Arab. Selain itu, ada beberapa siswa lain yang menyatakan bahwa hal yang paling sulit dalam belajar bahasa Arab adalah membaca arab gundul, berbicara, dan menulis huruf Arab.

Berdasarkan hal itu, penelitian untuk menemukan sebuah solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam memahami teks-teks Arab dan qā'idahnya sangat penting untuk dilakukan. Salah satunya adalah dengan melakukan sebuah penelitian untuk menentukan pemilihan dan penggunaan media yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman.

Salah satu media yang populer dan dekat dengan keseharian siswa adalah lagu. Efektifitas penggunaan lagu sebagai media pembelajaran bahasa Arab di kelas, terutama dalam proses pembelajaran mufradat penting untuk diteliti. Mengingat lagu berbahasa

Arab kurang populer di kalangan para siswa, dan juga sulit ditemukan lagu yang temanya sesuai dengan kurikulum yang digunakan di Madrasah Aliyah, maka, dalam penelitian ini lagu yang digunakan adalah lagu-lagu Indonesia populer yang liriknya sudah diganti dengan materi pelajaran yang diajarkan di dalam kelas.

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan, ada beberapa karya ilmiah yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan. Di antara karya-karya ilmiah tersebut adalah sebuah disertasi yang ditulis oleh Claudia Smith Salcedo dengan judul "The Effects of Songs in The Foreign Language Classroom on Text Recall and Involuntary Mental Rehearsal".

Dalam disertasi ini dijelaskan bahwa penelitian dilakukan dengan empat kelompok siswa, Dua kelompok mendengar teks lagu, satu kelompok mendengar teks yang sama seperti pidato, dan satu kelompok adalah kelompok kontrol. Setelah dilakukan treatment, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang mendengarkan lagu dengan kelompok yang tidak mendengarkan lagu dalam hal mengingat teks yang didengar. Dalam penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa lagu bisa dijadikan salah satu cara untuk menstimulasi pemerolehan bahasa.

Posisi dari penelitian yang penulis lakukan terhadap hasil penelitian yang ditulis oleh Claudia Smith Salcedo dalam disertasinya adalah untuk membuktikan bahwa apa yang sudah dijelaskan oleh Claudia Smith Salcedo tentang manfaat dari media lagu dalam hal mengingat teks yang didengar, apakah juga bisa diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab pada tingkat Madrasah Aliyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimental semu (*Quasi Experimental Designs*), yaitu jenis penelitian yang menggunakan *pretest* dan *post-test* dengan kelompok pengendali tidak diacak. Penelitian ini menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol atau pengendali yang dipilih dengan cara tidak diacak karena kelompok siswa yang diambil adalah kelompok siswa yang dalam kesehariannya berada dalam satu kelas. Kelompok eksperimen diambil dari kelas 11 MIPA2 dengan 24 siswa, dan kelompok kontrol adalah kelas 11 MIPA 1 dengan 24 siswa.

Teknik pengumpulan data dengan angket, dokumentasi, tes, observasi, dan wawancara. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka. dipakai dalam observasi awal dan digunakan untuk memperoleh data tentang pandangan siswa mengenai kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Arab, latar belakang pendidikan siswa, dan hal-hal lain yang berkenaan dengan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di tingkat Madrasah Aliyah, dan juga untuk mengetahui data diri siswa. Tes digunakan untuk mengukur perbedaan prestasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, dan untuk mengamati reaksi atau respon dari siswa dalam proses pembelajaran tersebut. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang belum terkumpul lewat angket dan observasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari pre-test dan post-test, yaitu berupa *mean* (rata-rata), *standard deviation* (standar deviasi), dan *range* (jangkauan), sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk menganalisis perbedaan pengaruh penggunaan

media lagu terhadap penguasaan mufradat dan qa'idah bahasa Arab antara siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, rumus yang digunakan adalah rumus *t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dasar Penggunaan Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Asing

Ada beberapa alasan yang bisa dijadikan sebagai dasar kenapa lagu bisa digunakan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa asing, di antaranya adalah (Richards, 1969) :

1. Lagu bisa membantu mengajarkan bunyi suara (صوت).

Ketika belajar bahasa asing, tentunya kita sering menemui bunyi suara yang tidak terdapat dalam bahasa ibu kita. Sebagai seorang pembelajar, kita dituntut untuk bisa melafalkan bunyi suara tersebut, sehingga mau tidak mau kita harus banyak berlatih mengucapkan bunyi suara tersebut.

Seringnya mengucapkan bunyi suara yang sama tak jarang membuat kita merasa bosan. Sebuah lagu bisa mengatasi kebosanan tersebut, sehingga kita bisa sering berlatih mengucapkan bunyi suara yang sama tanpa mengalami kebosanan.

2. Lagu bisa membantu mengajarkan irama dan tekanan suku kata (*stressing*).

Sama seperti bunyi suara, dalam pembelajaran bahasa asing kita sering menemui irama dan tekanan suku kata (*stressing*) yang belum pernah kita ketahui sebelumnya. Melalui sebuah lagu, kita bisa mengetahui dan mempelajari hal tersebut secara berulang-ulang, termasuk juga aksennya.

3. Lagu bisa membantu mengajarkan ungkapan ekspresi sehari-hari.

Ungkapan untuk menunjukkan ekspresi sehari-hari dalam bahasa asing sangat penting untuk kita ketahui. Ungkapan-ungkapan tersebut bisa kita dapatkan dari berbagai sumber, salah satunya adalah lewat sebuah lagu. Terkadang sebuah lagu berisi tentang ungkapan ekspresi yang sangat sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tentunya hal ini sangat membantu dalam proses pemerolehan bahasa asing kita.

4. Lagu bisa membantu mengajarkan pola kalimat.

Kadang-kadang suatu struktur atau pola kalimat dapat ditanamkan ke dalam pikiran pelajar melalui sebuah lagu. Lagu bisa digunakan untuk memberikan pengulangan-pengulangan pola kalimat lewat lirik-liriknya.

5. Lagu bisa meningkatkan pemerolehan kosakata.

Lagu sangat membantu dalam pemerolehan kosakata-kosakata baru. Kosakata yang ada dalam sebuah lirik lagu lebih mudah diingat dan disimpan dalam memori. Hal ini karena musik yang ada dalam lagu tersebut mampu merangsang otak untuk menerima informasi secara cepat dan menyimpan informasi tersebut dalam waktu yang lebih lama.

Pembelajaran Mufradat dengan Menggunakan Media Lagu di MAN 2 Sleman

1. Langkah-langkah pembelajaran di kelas kontrol

Proses pembelajaran di kelas kontrol dilakukan dengan guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan sejumlah mufradat dengan keras dan jelas. Mufradat yang diucapkan oleh guru adalah mufradat yang terkait dengan tema وسائل المواصلات yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Ketika guru mengucapkan mufradat, siswa diminta untuk menyimak dengan seksama. Kemudian, setelah guru selesai mengucapkan mufradat tersebut, para siswa diminta untuk menirukan apa yang sudah diucapkan oleh guru secara bersama-sama. Pada tahap ini, siswa diminta untuk mengulang pengucapan mufradat yang mereka dengar sebelumnya, sampai guru menganggap bahwa pengucapan tersebut sudah tepat.

Setelah siswa mampu mengucapkan mufradat yang ditentukan oleh guru secara bersama-sama, kemudian guru meminta siswa untuk kembali mengucapkan mufradat tersebut sendiri-sendiri. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa masing-masing siswa sudah mampu mengucapkan mufradat tersebut dengan tepat.

Setelah memastikan semua siswa mampu mengucapkan mufradat dengan tepat, kemudian siswa diminta menebak arti dari mufradat yang sudah mereka ucapkan sebelumnya. Ketika siswa mengalami kesulitan untuk menebak arti dari mufradat tersebut, guru memberikan beberapa petunjuk yang bisa mengarahkan siswa kepada jawaban yang benar. Petunjuk tersebut bisa berupa kata-kata yang mengarah pada jawaban yang benar atau juga bisa berupa peragaan yang bisa menunjukkan kepada jawaban yang benar.

Setelah siswa selesai menebak arti dari mufradat yang ditanyakan oleh guru, kemudian guru menulis mufradat yang sudah diucapkan sebelumnya di papan tulis disertai dengan artinya. Selanjutnya, siswa menulis mufradat tersebut di buku catatan masing-masing.

Pada pertemuan berikutnya, siswa di kelas kontrol mempelajari materi الكهرباء . Pembelajaran diawali dengan meminta siswa untuk mencermati teks bacaan yang berjudul الكهرباء . Langkah selanjutnya adalah guru memberikan contoh cara membaca teks bacaan dengan intonasi yang baik dan benar. Setelah guru selesai memberikan contoh cara membaca teks bacaan tersebut, kemudian siswa diminta untuk membaca teks bacaan tersebut dengan memperhatikan intonasi seperti yang sudah dicontohkan oleh guru.

Setelah siswa selesai membaca teks bacaan secara bersama-sama, kemudian guru menerjemahkan teks bacaan tersebut kata per kata. Di waktu yang bersamaan, siswa mencatat terjemahan kata per kata tersebut di Lembar Kerja Siswa yang ada. Biasanya siswa mencatat terjemahan kata per kata tersebut tepat di bawah atau di atas teks mufradat yang tercetak dalam Lembar Kerja Siswa.

Setelah teks bacaan tersebut selesai diterjemahkan, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sedang dipelajari tersebut. Pada kesempatan ini, hanya ada beberapa siswa yang bertanya tentang beberapa makna mufradat yang terlewatkan ketika siswa tersebut mencatatnya.

Setelah tidak ada siswa yang kembali bertanya, kemudian guru meminta beberapa siswa untuk membaca teks bacaan yang sudah dipelajari di depan kelas dengan suara yang keras. Selain membaca, guru juga meminta siswa tersebut untuk menerjemahkan teks bacaan yang sudah dibaca secara lisan.

2. Langkah-langkah pembelajaran di kelas eksperimen

Media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen ini adalah laptop, LCD proyektor, dan seperangkat alat sound sistem. Laptop digunakan untuk memutar lagu yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dibantu dengan seperangkat alat sound sistem sehingga lagu yang diputar menjadi lebih keras dan lebih jelas. LCD proyektor digunakan untuk menampilkan lirik lagu yang diputar, sehingga para siswa langsung mengetahui lirik lagu yang sedang diputar dan bisa mengikuti lagu yang sedang diputar tersebut dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajarannya diawali dengan memutar lagu dari band The Rock yang berjudul Munajat Cinta. Kemudian guru bertanya kepada siswa, apakah mereka mengetahui lagu yang diputar tersebut. Dari jawaban yang disampaikan oleh siswa, diketahui bahwa semua siswa di kelas eksperimen mengetahui lagu tersebut, hafal liriknya, dan bisa menyanyikan lagu tersebut.

Guru memutarakan lagu Munajat Cinta yang liriknya sudah diganti dengan mufradat-mufradat tentang وسائل المواصلات sambil menampilkan liriknya dengan LCD proyektor. Lirik dari lagu Munajat Cinta yang sudah diganti dengan mufradat yang terdapat dalam materi ajar adalah sebagai berikut ini :

Lirik Lagu Munajat Cinta - The Rock	وسائل المواصلات
bait 1 : Malam ini ku sendiri tak ada yang menemani seperti malam-malam yang sudah-sudah bait 2 : Hati ini selalu sepi tak ada yang menghiasi seperti cinta ini yang selalu pupus reff : Tuhan kirimkanlah aku kekasih yang baik hati yang cintai aku apa adanya nada = bait 1 & 2 : Mawar ini semakin layu tak ada yg memiliki seperti aku ini semakin pupus ke reff.	Bait 1 : هذا اليوم درس المفردات وسائل المواصلات Sarana transportasi في العربية Bait 2 : سيارة artinya mobil دراجة itu sepeda قطار itu kereta إسعاف ambulan Reff : طائرة pesawat terbang شاحنة artinya truk حافلة itu bus umum سفينة kapal Bait 2 : سيارة artinya mobil دراجة itu sepeda قطار itu kereta إسعاف ambulan Ke reff.

Ketika lagu tersebut diputar, siswa diminta untuk ikut menyanyikan lagu tersebut. Selama lagu diputar, lirik lagunya juga ditampilkan dengan LCD proyektor sehingga siswa bisa mengetahui lirik lagunya.

Ada beragam ekspresi yang ditunjukkan oleh siswa ketika mendengar dan diminta untuk menyanyikan lagu tersebut. Ada yang dengan percaya diri langsung ikut menyanyikan lagu tersebut dengan suara keras, dan ada juga yang menyanyikan dengan suara pelan sambil tersenyum.

Setelah lagu tersebut selesai diputar, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Dalam kesempatan ini, ada beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan, akan tetapi tidak terkait dengan makna mufradat yang ada dalam lagu tersebut. ada siswa yang menanyakan siapa yang membuat lirik lagu tersebut, dan ada juga siswa yang menanyakan boleh atau tidaknya mereka mengcopy file dari lagu tersebut. Setelah tidak ada lagi siswa yang bertanya, kemudian siswa diberi kesempatan untuk mencatat lirik lagu yang sudah digubah tersebut. selama siswa mencatat, guru tetap memutar lagu tersebut dengan volume yang dikecilkan, akan tetapi masih terdengar oleh siswa.

Sebelum proses pembelajaran diakhiri, guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama. Pada kesempatan ini, hampir semua siswa terlihat bersemangat dalam menyanyikan lagu tersebut. Pada kegiatan penutup, secara ringkas guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari pada hari ini. Kemudian guru mengingatkan kepada siswa untuk menghafal lirik lagu tersebut dan menyampaikan bahwa akan dilakukan penilaian terhadap hafalan lagu tersebut.

Pada pertemuan berikutnya, Proses pembelajaran mufradat di kelas eksperimen adalah membahas mufradat dalam sebuah teks yang berjudul الكهرياء. Kegiatan diawali dengan meminta siswa untuk menyiapkan Lembar Kerja Siswa bahasa Arab, dan membukanya pada halaman materi yang akan dipelajari pada hari ini. Selanjutnya, siswa diminta untuk mencermati teks bacaan yang berjudul الكهرياء.

Kegiatan selanjutnya adalah memberikan contoh kepada siswa cara membaca teks bacaan dengan intonasi yang baik dan benar. Setelah guru selesai memberikan contoh cara membaca teks bacaan tersebut, kemudian siswa diminta untuk membaca teks bacaan tersebut dengan memperhatikan intonasi seperti yang sudah dicontohkan oleh guru.

Setelah siswa selesai membaca teks bacaan secara bersama-sama, kemudian guru menerjemahkan teks bacaan tersebut kata per kata. Di waktu yang bersamaan, siswa mencatat terjemahan kata per kata tersebut di Lembar Kerja Siswa yang ada. Biasanya siswa mencatat terjemahan kata per kata tersebut tepat di bawah atau di atas teks mufradat yang tercetak dalam Lembar Kerja Siswa. Dalam tahap ini, ada beberapa siswa yang bertanya tentang beberapa makna mufradat yang terlewatkan ketika siswa tersebut mencatatnya.

Setelah teks bacaan tersebut selesai diterjemahkan, kemudian guru membagi siswa menjadi enam kelompok. Sebagaimana diketahui, jumlah siswa di kelas eksperimen ini adalah 24 siswa, terdiri dari tujuh orang siswa laki-laki, dan tujuh belas orang siswa perempuan. Siswa laki-laki dibagi menjadi dua kelompok, sehingga satu kelompok terdiri dari empat orang dan satu kelompok yang lain terdiri dari tiga orang siswa. Siswa perempuan dibagi menjadi empat kelompok, sehingga ada tiga kelompok yang terdiri dari empat orang anggota, dan satu kelompok yang lain terdiri dari lima orang siswa. Pemilihan anggota masing-masing kelompok diserahkan sepenuhnya kepada siswa.

Setelah kelompok terbentuk, kemudian masing-masing kelompok diberikan tugas untuk mengganti lirik dari sebuah lagu dengan mufradat yang terdapat dalam teks bacaan الكهرياء beserta artinya. Masing-masing kelompok diberi kebebasan dalam memilih lagu yang akan digubah liriknya. Mereka boleh memilih lagu pop, rock, dangdut, atau lagu-lagu lain yang sedang populer di masyarakat. Mereka juga diperbolehkan untuk memilih lagu berbahasa Inggris.

Setelah siswa memahami tugas yang sudah diberikan, kemudian mereka berdiskusi dengan teman satu kelompoknya. Suasana kelas menjadi cukup ramai dengan aktivitas siswa. Ada yang menyanyikan sebuah lagu kemudian mencoba memasukkan mufradat dalam teks bacaان الكهرياء ke dalam liriknya, ada yang hanya terdiam, terlihat sedang berfikir mencari lagu yang sesuai untuknya, dan ada juga yang sampai mengeluarkan pernyataan tentang kebingungannya untuk menggunakan lagu apa.

Dalam tahap ini, guru hanya memperhatikan proses diskusi yang sedang berlangsung, tanpa melibatkan diri secara langsung dalam proses diskusi yang dilakukan oleh siswa. Sesekali guru hanya menanggapi pertanyaan siswa yang meminta pertimbangan mengenai lagu yang akan mereka pilih. Sekali lagi, guru menegaskan

bahwa siswa diberi kebebasan yang seluas-luasnya untuk memilih lagu yang akan mereka gubah liriknya.

Saat durasi waktu dalam proses pembelajaran masih tersisa kurang lebih sepuluh menit, guru meminta kepada siswa untuk mengakhiri diskusi yang mereka lakukan. Kemudian guru menyimpulkan tentang materi yang sudah dipelajari hari ini. Selanjutnya guru juga mengingatkan kepada siswa untuk melanjutkan tugas kelompok yang sudah diberikan di rumah, dan menegaskan bahwa pertemuan yang akan datang, tugas tersebut harus dipresentasikan di depan kelas. Sebelum mempresentasikan tugasnya, setiap kelompok harus mengumpulkan naskah lagunya terlebih dahulu.

Di antara naskah lagu yang berhasil diselesaikan oleh para siswa di kelas eksperimen adalah naskah lagu yang dibuat oleh kelompok 1. Lagu yang mereka gubah adalah lagu dari band Nidji dengan judul Laskar Pelangi. Lirik dari gubahan lagu mereka adalah sebagai berikut :

و من اهم المرافق العامة الكهرباء .
Di antara fasilitas umum yang terpenting adalah listrik
الكهرباء تجعل عملنا سهلا .
Listrik membuat pekerjaan kita menjadi lebih mudah
نستعمل الكهرباء لأغراض مختلفة
Kita menggunakan listrik untuk tujuan yang berbeda (beda-beda)
: نغسل الملابس في غسالات كهربائية
Mencuci pakaian di mesin cuci itulah tadi artinya
و نطبخ الطعام بالكهرباء أيضا
Itu tadi artinya begini, kita masak makanan dengan listrik (dengan listrik) juga

Efektifitas Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Mufradat.

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media lagu dalam pembelajaran mufradat, langkah yang dilakukan adalah menghitung selisih nilai hasil post test dan nilai pre test pemahaman mufradat dari masing-masing kelompok, kemudian selisih nilai tersebut dianalisis dengan rumus statistik t-test Independent Samples Test pada program SPSS Statistics 17. Hasil dari perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

Group Statistics

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
selisih eksperimen	24	36.04	15.950	3.256
kontrol	24	1.79	18.125	3.700

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
selisih	Equal variances assumed	1.331	.255	6.950	46	.000	34.250	4.928	24.330	44.170
	Equal variances not assumed			6.950	45.268	.000	34.250	4.928	24.326	44.174

Data yang diperoleh dari perhitungan yang sudah dilakukan terhadap selisih nilai hasil post test dan pre test masing-masing kelompok untuk pembelajaran mufradat adalah sebagai berikut:

- Nilai t hitung yang diperoleh dari uji-t ini adalah sebesar 6,950
- Nilai signifikansi yang diperoleh dari uji-t ini adalah sebesar 0,000

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan treatment atau perlakuan dalam penelitian eksperimen ini, terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara prestasi belajar siswa kelompok eksperimen dengan siswa kelompok kontrol dalam pembelajaran mufradat. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh, yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,01 maupun 0,05. Dengan kata lain, penggunaan media lagu dalam pembelajaran mufradat sangat efektif untuk meningkatkan prestasi siswa.

Kelebihan dan keterbatasan penelitian

Berdasarkan eksperimen yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang bisa disimpulkan terkait kelebihan dan keterbatasan lagu sebagai media dalam pembelajaran bahasa Arab. Di antara kelebihan lagu sebagai media dalam pembelajaran bahasa Arab adalah lagu bisa membantu siswa dalam menghafal mufradat Bahasa Arab. Hal ini terlihat dari hasil analisis data yang diperoleh setelah siswa selesai diberikan perlakuan dalam eksperimen.

Selain itu, lagu juga bisa menumbuhkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadi sangat penting ketika siswa sudah mengalami kejenuhan dalam belajar. Tidak jarang pelajaran bahasa Arab di madrasah terjadwal pada jam terakhir, sehingga siswa sudah kelelahan dan juga merasa jenuh. Dalam hal ini, lagu bisa menjadi salah satu alternatif yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran.

Selain kelebihan atau manfaat yang bisa diperoleh, tidak bisa dipungkiri bahwa terdapat keterbatasan penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Sleman ini. Keterbatasan tersebut adalah media lagu yang digunakan dalam penelitian

ini tidak cukup untuk mengajarkan kemampuan berbahasa Arab secara aktif, baik itu berbicara maupun menulis dalam bahasa Arab.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, lagu yang digunakan sebagai media dalam penelitian ini adalah lagu berbahasa Indonesia dari band yang populer di masyarakat, yang liriknya sudah diganti dengan materi pelajaran yang diajarkan, sehingga mufradat yang terkandung dalam lagu tersebut menjadi terbatas jumlahnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa inovasi dalam pembelajaran Balaghah di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga aspek utama: bahan ajar, metode pembelajaran, dan media pembelajaran. Pendidik bahasa Arab di Indonesia telah berupaya keras untuk menghadirkan inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam konteks Balaghah. Upaya ini memiliki dampak positif pada perkembangan pembelajaran Balaghah. Upaya inovasi dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya Balaghah, telah memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan pembelajaran Balaghah di Indonesia. Transformasi dalam bahan ajar, metode pembelajaran, dan media pembelajaran mencerminkan respons terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan mahasiswa. Inovasi ini memberikan harapan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap retorika dan keindahan bahasa Arab, serta membuka peluang baru dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di masa depan.

REFERENSI

- Abdullah, N., Samsudin, S., Rahman, L. A., Arifin, A. N. Z., & Hambali, M. A. (2023). Persepsi Pelajar Pengajian Bahasa Arab Terhadap Pembelajaran dan Pengajaran Balaghah Menggunakan Pendekatan Teknologi: The Perception of Arabic Language Studies Students on Learning and Teaching Arabic Rhetorical Sciences Using Technology Approach. *E-Jurnal Penyelidikan Dan Inovasi*, 75–90.
- Ahmad, L. O., Mat, M. Z., & Mohamad, K. (2014). Pembelajaran Balaghah di Peringkat Sijil Tinggi Pelajaran Malaysia (STPM) Di Selangor. *Daripada Pihak Penerbit Universiti Kebangsaan Malaysia, Selangor Darul Ehsan. Perundingan Tertakluk Kepada Perkiraan Royalti Atau Honorarium.*, 84.
- Amirudin, A., & Widiati, U. (2017). Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Tematik untuk Mencapai Pembelajaran Bermakna bagi Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016*.
- Annisa, I. S., & Fitria, Y. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Klasifikasi Materi Terintegrasi Matematika Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PGSD. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1754–1765.
- Bahtiar, E. T. (2015). Penulisan bahan ajar. *Artikel Disajikan Dalam Kegiatan Conference Paper Di Bogor*.
- Cahyono, M. E., Musyafa'ah, N., Nuha, M. A. U., & Rosyad, M. S. (2022). Articulation Methods to Increase Student Understanding in Balaghah Learning. *Studi Arab*, 13(2), 62–84.

- Dwiningrum, S. I. A. (2018). Culture-based education to face disruption era. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 1(2), 20–38.
- Falah, M. F. (2020). *BAHASA ARAB BALAGHAH INDONESIA KELAS XII - BAHASA ARAB*. Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Fitrianto, I., & Aimmah, S. (2023). Tathwir al-Wasail al-Ta'limiyah fi Ta'lim al-Qashr Muassasan'ala Barnamaj Sketchware. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*, 14(1), 732–740.
- Haryadi, T., & Eko Saputro, G. (2018). TINJAUAN DESAIN IKLAN DALAM SUDUT Pandang Majas Visual (STUDI KASUS: Iklan Media Billboard di Kota Semarang). *Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain Dan Periklanan (Demandia)*, 97. <https://doi.org/10.25124/demandia.v3i1.1213>
- Huberman, M., & Miles, M. B. (2002). *The qualitative researcher's companion*. sage.
- Jamil, H., & Agung, N. (2022). Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 38–51.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56.
- Mahliatussikah, H. (2021). Development of Interactive Learning Media "Lectora Inspire" for Balaghah Learning. *International Seminar on Language, Education, and Culture (ISoLEC 2021)*, 128–133.
- Ni'mah, K. (2019). Efektifitas Pembelajaran Mata Kuliah Balaghah Dengan Strategi Pembelajaran Think Talk Write Pada Mahasiswa Semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNISDA Lamongan. *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 6(1), 19–38.
- Nurbayan, Y. (2010). Pengembangan Materi Ajar Balaghah Berbasis Pendekatan Kontrastif. *Bahasa Dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pengajarannya*, 38(1).
- Nurbayan, Y. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Balaghah Berbasis Pendekatan Adabi. *Karsa: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman*, 22(1), 137–149.
- Pratiwi, M. E., Imbar, K., & Prawiradilaga, D. S. (2022). Pemanfaatan Prinsip Personalisasi Belajar dalam Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Designing E-Learning. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 5(1), 56–62.
- Pusparani, H. (2020). Media quizizz sebagai aplikasi evaluasi pembelajaran kelas vi di sdn guntur kota cirebon. *Tunas Nusantara*, 2(2), 269–279.
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42–51.
- Rois, I. N. (2021). Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Balaghah At-Tathbiqiyyah di STAI Masjid Syuhada Yogyakarta. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 20–30.

- Sa'adah, H. I., Ghazi, M., & Azizah, K. (2021). ANALISIS KONTRASTIF "AL-QASHR" BALAGHAH DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA INDONESIA. *Al-Fakkaar*, 2(2), 82–99.
- Saputra, H. N., & Salim, S. (2020). Penerapan Bahan Ajar Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 22–46.
- Syakdiyah, A., Nurmahmudah, F., & Wijayanti, W. (2019). Active learner strategies in era of disruption: A literature review. *First International Conference on Progressive Civil Society (ICONPROCS 2019)*, 165–168.
- Syarifuddin, & Burhanudin. (2019). (AL-MAWAD AT-TA'LIMIYAH LI MAWAD AL-BALAGHAH ALA ASASI AL-AYAT AL-QUR'ANIYAH). *Jurnal Mu'allim*, 1(2), 359–268. <https://doi.org/10.35891/muallim.v1i2.1632>